
BAZAR MINI MEMBERIKAN PENINGKATAN EKONOMI TAMBAHAN UMKM LOKAL PADA MASA RAMADHAN BAGI WARGA PERUMAHAN BABATAN PILANG

*Heristama Anugerah Putra¹⁾, Ryan Putranda Kristianto²⁾, Lucia Ina Trisyanti³⁾, Gobryas Sapeibu⁴⁾,
Firdausi⁵⁾*

¹ Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: heristama.putra@ukdc.ac.id

² Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: ryan@ukdc.ac.id

³ Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: lucia.ina@ukdc.ac.id

⁴ Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: gobryas233102001@student.ukdc.ac.id

⁵ Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 201 Surabaya

Email: firdausi233105002@student.ukdc.ac.id

Abstrak

Di era modern dengan seluruh lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari harus pintar dalam melakukan kegiatan yang dapat menunjang perekonomian. Dari waktu ke waktu persaingan usaha semakin sulit dan kebutuhan hidup semakin meningkat sehingga perlu terobosan bagi warga masyarakat untuk bertahan hidup dengan konsep melakukan perputaran uang melalui usaha. Selain itu masyarakat juga dapat meningkatkan jiwa *Entrepreuner* dalam membuka lapangan usaha baik untuk kepentingan pribadi ataupun masyarakat. Dimana bagi kepentingan pribadi mendapatkan perputaran roda perekonomian melalui kegiatan berjualan sementara bila diteruskan dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi warga masyarakat sekitar. Warga masyarakat yang tinggal di Perumahan Babatan Pilang RT. 003 memiliki inisiatif bersama untuk memulai membangun UMKM di sektor lokal. Kegiatan bazar mini yang dilaksanakan pada waktu puasa Ramadhan sebelum Hari Raya Idul Fitri 1446H dapat menarik perhatian animo masyarakat perumahan ataupun warga yang bukan penduduk setempat. Kegiatan bazar mini diisi dengan menjual berbagai jenis makanan untuk berbuka puasa. Metode yang digunakan yaitu analisa sosial dengan melihat kejadian dan kebutuhan warga selama menghadapi permasalahan ekonomi yang melanda hampir di seluruh Indonesia maupun dunia. Warga dapat memanfaatkan waktu luang dengan misis kegiatan berdagang untuk menunjang kebutuhan hidup sehari-hari. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi warga masyarakat perumahan Babatan Pilang yang membuka

usaha tambahan sebagai bentuk perwujudan pertumbuhan UMKM lokal dan dapat diteruskan pada waktu-waktu tertentu sehingga menjadi kegiatan yang rutin.

Kata kunci: *Entrepreneur*, UMKM lokal, Puasa Ramadhan, Hari Raya Idul Fitri 1446H, Perekonomian

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan ekonomi di berbagai sektor perlu dikembangkan ke seluruh lapisan masyarakat mengingat persaingan usaha yang semakin banyak dan cakupannya luas. Selain itu kebutuhan hidup sehari-hari juga menuntut pendapatan yang sesuai dalam memenuhi seluruh keperluan yang dibutuhkan. Banyak warga masyarakat yang hanya mendapatkan penghasilan dari *active income* sebagai pendapatan utama mereka, namun hal tersebut diperkirakan masih kurang dari jumlah nominal yang dibutuhkan dalam skala bulanan. Tantangan di era modern saat ini banyak hal baru yang terus muncul dan perlu selalu dipelajari oleh berbagai generasi. Melalui contoh dan praktek secara langsung, warga masyarakat dapat belajar dengan cepat untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* melalui semangat bersosialisasi (H. Putra et al., 2024). Menciptakan dan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* perlu di wujudkan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk mengurangi ketergantungan dan mengasah kemandirian secara ekonomi. Bentuk pengelolaan UMKM lokal bagi warga masyarakat yang tinggal di Perumahan Babatan Pilang berangkat dari pembicaraan di kalangan para ibu PKK di wilayah RT. 003 yang kemudian dikembangkan dalam bentuk kegiatan bazar mini. Selama bulan Ramadhan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi warga masyarakat setempat dan membantu para warga yang sedang berpuasa dengan mempersiapkan takjil yang siap diperjualbelikan. Manusia merupakan makhluk sosial sehingga secara kodratnya tidak dapat hidup sendiri dan perlu saling bersosialisasi dengan individu lainnya (H. A. Putra & Roosandriantini, 2021).

Minat warga dalam mengisi stand bazar mini cukup antusias sehingga dalam diskusi PKK RT perlu dilakukan pembahasan lebih lanjut. Selain itu juga perlu filter yang pasti terkait warga yang serius dalam mengisi UMKM lokal selama masa puasa Ramadhan di sepanjang jalan perumahan Babatan Pilang. Hal ini dikarenakan keterbatasan lahan dan tempat yang disediakan. Warga juga perlu dilakukan pembinaan kemandirian untuk memunculkan jiwa *entrepreneurship*. *Sharing* informasi diperlukan sebagai sarana promosi dalam berbagai hal melalui media *online* dan *offline* yang dapat meningkatkan keingintahuan warga masyarakat sekitar (Kristianto et al., 2023). Melalui kegiatan ini warga dapat mempraktekkan untuk menjadi seorang *entrepreneur* perlu sebuah usaha keras dan berani dalam segala resiko yang diterima baik itu untung maupun rugi. Karena pada umumnya banyak warga yang masih takut akan pengambilan resiko ini sehingga tidak berani dalam bertindak untuk membuka usaha guna menjadi seorang *entrepreneur*. Untuk menciptakan UMKM yang mandiri, tangguh dan kreatif diperlukan program

lanjutan yang lebih intensif dan terstruktur sehingga hasil dari kegiatan ini tidak hanya sementara (Rahayu et al., 2025). Maka dari itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diberikan pembekalan dan praktek usaha secara langsung untuk menghidupkan UMKM lokal di lingkungan perumahan Babatan Pilang. Sehingga kegiatan selama bulan Ramadhan akan menjadikan berkah bagi seluruh lapisan masyarakat mulai dari penjual hingga kepada para pembeli untuk bekal berbuka puasa. Harapannya kedepan kegiatan ini dapat terus dilaksanakan bukan hanya selama bulan puasa tapi pada bulan atau periode tertentu yang menjadikan keberlanjutan dari kegiatan ini dalam bentuk bazar mini. Para penggiat UMKM hendaknya dapat memiliki inovasi yang lebih kreatif dan selalu mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi yang baru serta warga dilibatkan turut serta untuk meningkatkan ekonomi lokal (Erlanda & Ilman, 2024).

1.2 Kajian Pustaka

Setiap warga menginginkan adanya suatu bentuk perubahan baik dalam hal perbaikan ekonomi guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Disaat ekonomi dunia terutama di Indonesia mengalami penurunan, perlu adanya sebuah gerakan baru untuk menunjang kemajuan dalam hal ekonomi warga terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Melihat fenomena tersebut pembentukan pola budaya untuk menjadi seorang *entrepreneur* perlu ditanamkan kepada warga masyarakat sejak sekarang. Warga dapat memiliki bentuk usaha dibidang lain dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan budaya. Jiwa *entrepreneurship* yang ada dalam diri warga masyarakat merupakan hal yang mutlak untuk mendapatkan penambahan penghasilan dari usaha berdagang dalam bidang tertentu. Maka dari itu pertumbuhan UMKM lokal di kota Surabaya diharapkan dapat meningkat dan menjadikan faktor utama dalam penambahan pertumbuhan ekonomi warga.

UMKM Lokal

Program pemerintah kota Surabaya akan terus berjalan dalam mengedepankan dan meningkatkan pertumbuhan UMKM lokal untuk menunjang penambahan penghasilan bagi warga masyarakat. UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana pengoperasiannya di tingkat lokal seperti desa, kota atau wilayah tertentu. Kegiatan ini memegang peranan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Terdapat beberapa peran penting UMKM diantaranya sebagai penggerak ekonomi lokal, pemberdayaan masyarakat, pendukung produk lokal dan peningkatan kualitas hidup. UMKM dapat berkontribusi terhadap perekonomian lokal bila kualitas pelatihan meningkat, mendapatkan dukungan transformasi digital, mitra yang strategis dan SDM yang berkembang secara berkelanjutan (Indah et al., 2025). Selain itu ada beberapa jenis UMKM lokal yang sudah berjalan dan dapat dikembangkan yaitu kuliner, fashion, agribisnis, kerajinan tangan dan jasa. Penerapan strategi yang

efektif dengan cara kemudahan cara akses, pembiayaan yang tidak rumit, meningkatkan keterampilan melalui pelatihan dan pendampingan, penguatan jaringan dan media promosi yang mutakhir menjadikan UMKM lokal motor penggerak utama dalam membangun ekonomi kerakyatan (Kin, 2024). Agar UMKM ini terus berjalan dan tidak hilang dimakan waktu atau dalam kata lain tutup (bangkrut) warga perlu memahami pasar lokal, membangun relasi, meningkatkan kualitas, memanfaatkan media sosial, dan berpartisipasi dalam kegiatan lokal. Pemerintah perlu mendukung penuh keberadaan UMKM lokal sebagai penggerak ekonomi yang kuat dan berkelanjutan di suatu wilayah tertentu. Sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah perkembangan dan kemajuan UMKM lokal dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada masyarakat. UMKM yang diberdayakan dapat mewujudkan ekonomi loka yang berkelanjutan, inklusif dan tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi secara global (Nst, 2025). Pemanfaatan inovasi dan teknologi digital memiliki potensi besar dalam menghadapi tantangan seperti persaingan ketat, modal terbatas dan keterampilan manajerial kurang (Meilani et al., 2025).

Entrepreneurship

Semangat menjadi seorang *entrepreneur* harus ditumbuhkan kepada seluruh lapisan masyarakat terlebih dalam menghadapi krisis ekonomi global. Selain itu perlu adanya strategi untuk menciptakan bidang bisnis yang kekinian di era modernisasi. Lapangan pekerjaan semakin sulit dan persaingan semakin ketat dalam berbagai bidang sehingga perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk dapat menciptakan peluang kerja sendiri. Terlebih disaat sekarang ini banyak kantor, pabrik dan bentuk usaha lain yang melakukan PHK kepada para karyawannya akibat kurangnya minat beli bangsa Indonesia dan berdampak pada kesejahteraan mantan karyawannya. Perlunya pemberian pengetahuan, pengalaman dan kemudahan dalam hal pembiayaan untuk mengatasi kendala bila ingin menjadi seorang *entrepreneurship* (Asbaruna, 2022). Akibat besarnya angka PHK membuat tingkat pengangguran di Indonesia menjadi meningkat. Sehingga warga masyarakat Indonesia wajib mempersiapkan diri selama masa kerjanya untuk memiliki bentuk usaha lain guna menunjang kebutuhan sehari-hari dan mendapatkan pendapatan pasif dari sektor usaha lainnya dengan menjadi seorang *entrepreneurship*. Untuk menjadi *entrepreneur* langkah awal yang harus dilakukan yaitu harus menumbuhkan jiwa berwirausaha dan langsung terjun dalam membangun bisnis (Sitompul et al., 2021). *Entrepreneurship* memiliki definisi kemampuan seseorang dalam mengelola bisnis di berbagai bidang dalam menciptakan, mengembangkan inovasi dan mengelola suatu produk agar memiliki nilai tambah. Bila warga mendirikan sebuah UMKM dapat diberikan pelatihan terlebih dahulu melalui pendampingan untuk membentuk jiwa *entrepreneur* (H. A. Putra & Andrian, 2024). Seorang *entrepreneurship* memiliki ciri-ciri kreatif, berinovasi dan berani mengambil resiko serta mampu bertahan dalam menghadapi tantangan serta baik dalam membangun jaringan. Peran *entrepreneurship* sangat penting dalam menumbuhkan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan baru,

adanya inovasi terbaru dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga beberapa jenis *entrepreneurship* diantaranya yaitu *entrepreneurship* kreatif, *entrepreneurship* inovatif dan *entrepreneurship* sosial. Untuk dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat dengan cara mengoptimalkan kemampuan, minat dan mengasah pengetahuan dalam hal berwirausaha (Fitri & Muchtasjar, 2024).

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu diharapkan kegiatan dapat berlangsung setiap masa puasa Ramadhan datang. Selain itu warga masyarakat juga boleh mengembangkan kegiatan lanjutan bila tidak berada dalam masa puasa Ramadhan dengan tetap membuka usaha untuk menerapkan menjadi seorang *entrepreneur*. Sehingga menjadi peluang usaha baru untuk menghadapi krisis ekonomi di era modern sekarang ini serta kedepannya mampu menyerap tenaga kerja baru untuk menumbuhkan kesejahteraan warga. Warga tetap dapat membuka usahanya dengan berjualan di halaman rumah tinggalnya masing-masing atau dengan menyewa suatu lahan/bangunan tertentu agar tercapai prinsip untuk menjadi seorang *entrepreneurship*. Bazar mini mengakomodasi warga masyarakat yang pulang kerja untuk mampir dengan menyajikan berbagai jenis macam jualan mulai dari makanan dan minuman guna memudahkan para pekerja yang puasa dalam mempersiapkan takjil untuk berbuka.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu dengan analisa sosial dimana tim pengabdian melihat adanya peluang usaha yang dapat diciptakan dari kegiatan selama masa puasa Ramadhan. Selain itu adanya masukan dari pihak mitra yakni pengurus RT. 003 RW. 005 Perumahan Babatan Pilang yang menginginkan adanya solusi berupa kegiatan yang dapat memberikan dampak positif kepada warga masyarakatnya dalam hal perekonomian. Dimana banyak warga yang menginginkan dan mencari peluang usaha di sela-sela kesibukan kerja untuk mendapatkan pendapatan sampingan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari sini tim pengabdian bersama dengan para pengurus melakukan diskusi dan seterusnya dilakukan sosialisasi kepada warga masyarakat akan adanya kegiatan bazar mini di wilayah RT. 003 RW. 005 Perumahan Babatan Pilang. Sehingga warga yang berminat untuk membuka *stand* bazar dapat mendaftar kepada pengurus RT setempat untuk menyesuaikan jenis usahanya agar tidak sama satu dengan yang lain serta menentukan jumlah warga yang akan mengisi *stand* selama masa puasa Ramadhan karena terkait lokasi bazar yang disediakan tidak cukup banyak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga Perumahan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005 memulai kegiatan bazar mini dengan segala persiapannya mulai dari menata meja untuk masing-masing stand hingga jenis kuliner yang akan mereka jual. Pada kegiatan bazar mini diikuti oleh 4 stand atau warga yang membuka bentuk usahanya yang terdiri dari menjual minuman, makanan, sate, dan berbagai jajanan kue. Kegiatan bazar mini dilaksanakan mulai dari awal puasa hingga mendekati hari Raya Idul Fitri 1446H tepatnya pada tanggal 1 Maret 2025 s/d 27 Maret 2025. Seluruh kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari menjelang waktu berbuka puasa. Sesuai dengan maksud dari kegiatan ini yaitu untuk menyajikan jajanan dan minuman berupa takjil untuk berbuka. Umumnya bazar mini dimulai pada pk. 15.30 - pk. 17.30. Sehingga warga Perumahan Babatan Pilang pada waktu sepulang kerja tidak akan kesulitan dan kebingungan sebelum sampai rumah dalam mempersiapkan menu untuk berbuka puasa. Karena melihat dari banyaknya pembeli rata-rata adalah warga Perumahan Babatan Pilang sendiri. Warga masyarakat lain didorong untuk dapat mendukung seluruh kegiatan warga lainnya dengan membeli secara rutin jenis jajanan puasa yang telah disajikan.



Gambar 1. Kegiatan bazar mini Perumahan Babatan Pilang

Sumber: Tim pengabdian, 2025

Melalui kegiatan ini warga masyarakat diajarkan untuk berani keluar dari zona nyaman dengan mencari kegiatan lainnya yang menunjang kebutuhan tambahan untuk meningkatkan ekonomi. Warga yang mengisi stand bazar mini juga dapat mengisi waktu luang sambil menunggu waktu berbuka dengan menjual jenis kuliner baik itu berupa makanan dan minuman serta menjadi tambahan pendapatan bagi warga masyarakat itu sendiri. Selain itu warga yang berjualan didorong untuk mempunyai inovasi lain dalam berdagang agar warga tidak merasa bosan tiap harinya dengan jenis dagangan yang sama. Hal ini tersaji pada setiap beberapa waktu penjual akan mengganti jenis dagangannya agar pembeli juga memiliki gambaran lain dalam membeli sebuah produk. Pada kegiatan bazar mini banyak juga warga yang

membuka stand mengutus pekerja sebagai upaya awal dalam menyerap tenaga kerja meskipun hanya beberapa orang saja yang dapat dipekerjakan. Bazar mini diharapkan dapat menghidupkan semangat jiwa *entrepreneurship* dan menjadikan modal pelatihan sebelum masuk ke dalam bisnis berjualan bagi warga. Melihat persaingan bisnis semakin banyak dan sulit terutama pada masa era modern sekarang ini membuat para *entrepreneur* harus berpikir keras agar memiliki kreatifitas yang tinggi dalam membuka peluang usaha



Gambar 2. Proses jual beli antar pembeli dan pedagang

Sumber: Tim pengabdian, 2025

Masyarakat sekarang ini selalu disajikan dengan hal-hal yang instan dan mudah sehingga keinginan untuk menjadi sukses harus dijalani sejak dini. Perlunya pengalaman dalam menyusun strategi dan mencari peluang usaha yang akan dibuka agar berbeda dengan yang lain serta memiliki nilai inovasi yang tinggi pula. Melalui kegiatan bazar mini yang diadakan pada saat puasa Ramadhan di lingkungan Perumahan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005 warga dibebaskan untuk berjualan dari berbagai jenis kuliner ataupun bidang lainnya untuk menumbuhkan dan memunculkan kembali UMKM lokal. Selain itu UMKM lokal yang diciptakan oleh warga masyarakat mampu menjadi minat lebih bagi warga lainnya yang ingin meniru dan mengikuti jejak untuk mau turun tangan dalam menciptakan peluang usaha. Warga juga harus diberikan edukasi untuk siap dalam menghadapi berbagai persoalan bilamana terjadi resiko yang tidak diinginkan. Melalui praktek secara langsung ini warga juga akan terus belajar mulai dari persiapan hingga kedepannya membentuk sebuah unit jenis usaha UMKM.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bazar mini dapat menumbuhkan dan menciptakan semangat warga untuk menjadi seorang *entrepreneur* dengan modal yang secukupnya. Disamping itu warga juga perlu berinovasi dan harus mau

dalam mengambil resiko untuk membuka peluang usaha demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini dilihat dari dampak ekonomi yang melanda di seluruh negara dengan tingginya kebutuhan hidup dan tidak seimbangnya dalam hal pendapatan warga perlu ada alternatif jenis usaha sebagai sumber pendapatan tambahan. Melihat dari fenomena yang ada saat ini dimana banyaknya PHK oleh beberapa perusahaan yang membuat warga masyarakat harus berpikir keras untuk menyambung kebutuhan hidup. Warga juga perlu memikirkan pemasukan secara pasif untuk menunjang hidup sehingga tidak hanya mengandalkan pemasukan secara aktif. Sehingga warga diharapkan juga perlu berpikir secara cerdas untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Pada kegiatan bazar mini yang diadakan pada bulan puasa masa Ramadhan warga diharapkan memunculkan UMKM lokal baru yang dapat berdampak pada peningkatan ekonomi warga.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asbaruna, L. W. B. (2022). Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Bagi Generasi Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(3), 104–107.
- Erlanda, Y., & Ilman, G. M. (2024). Optimalisasi Potensi Ekonomi Lokal: Strategi Penguatan Dan Implikasi Positif Peran Umkm Kelurahan Made Kota Surabaya. *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, 2(2), 179–188.
- Fitri, S. M., & Muchtasjar, B. (2024). Membangun Jiwa Entrepreneur Melalui Bisnis Syariah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 58–67.
- Indah, C. L., Alfarizi, R., & Wahjono, S. I. (2025). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal di UMKM surababaya. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5(2), 130–136.
- Kin, N. (2024). Strategi Pengembangan UMKM untuk Peningkatan Ekonomi Lokal. *Circle Archive*, 1(5).
- Kristianto, R. P., Putra, H. A., & Widjiyati, N. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Website Prodi Bagi Staf TU Universitas Katolik Darma Cendika. *The Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)*, 2(1), 153–159.
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., Maulidia, I., & Tambunan, A. K. (2025). Peran UMKM Jasa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2672–2678.
- Nst, Y. A. (2025). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal. *Jurnal Bangun Manajemen*, 3(2), 219–224.
- Putra, H. A., & Andrian, D. (2024). PENYULUHAN PROGRAM KAMPUNG MADANI SURABAYA

DI LINGKUNGAN PERUMAHAN BABATAN PILANG SEBAGAI BIMBINGAN UNTUK MENCAPAI ENTERPREUNERSHIP. *The Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)*, 3(1), 226–234.

Putra, H. A., & Roosandriantini, J. (2021). Pembentukan Ruang Bersama dan Ruang Terbuka Hijau di Lingkungan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005. *Jurnal ABIDUMASY*, 2(1), 31–39.

Putra, H., Kristianto, R., Andrian, D., Hutabarat, D. G., & Kristin, E. Y. (2024). Pendampingan Pembuatan Media Tanam Budidaya Tanaman Anggur sebagai Konsep Urban Farming. *Sarwahita*, 21(01), 14–29.

Rahayu, S., Diatmika, I. P. G., & Ardiyansyah, A. (2025). PENDAMPINGAN UMKM BERBASIS PRODUK LOKAL DALAM MEMBANGUN BRAND YANG BERKELANJUTAN DI DESA LABUHAN SUMBAWA. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 43–48.

Sitompul, S. S., Purwati, A. A., & Hamzah, M. L. (2021). Membentuk Jiwa Entrepreneurship Bagi Karyawan Gokei Systems. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–4.